

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan tahapan pembuatan busana *vintage bridal* dengan pengaplikasian teknik *airbrush* dengan 3D sebagai karya busana tugas akhir, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Busana *vintage bridal* ini terinspirasi oleh busana *bridal* yang sedang populer yang dikenakan pengantin wanita pada tahun 1950 yaitu dengan panjang *tea-length style*, *ballerina length-style*, serta *floor-length style*. Busana *bridal tea-length style* sendiri dipopulerkan oleh aktris Audey Hepburn dalam film yang ia perankan berjudul *The Funny Face* (1957).
2. Pada tahap akhir dalam proses eksperimen pengaplikasian *airbrush* yaitu tahap pemanasan dengan mesin *curing*, kain taffeta yang telah disemprot dengan cairan warna mengalami perubahan warna dikarenakan kesalahan waktu pemanasan.
3. Dari perhitungan yang telah dilakukan pada busana *vintage bridal*, didapatkan harga pokok produksi sebesar Rp. 6.992.780. Laba yang diambil adalah sebesar 70% dengan hasil sebesar Rp. 11.887.726 yang dibulatkan menjadi Rp. 11.888.000, dengan harga jual setelah disewakan sebesar Rp. 5.944.000

5.2 Saran

1. Diperlukan percobaan berulang pada suhu dan waktu mesin *curing* terhadap kain yang telah melewati proses pengaplikasian *airbrush* agar ditemukan kombinasi tepat yang tidak menyebabkan perubahan terhadap warna dari pengaplikasian *airbrush*. Dapat juga menggunakan setrika sebagai alternatif mesin *curing*. Proses penyetricaan dilakukan dengan cepat dan hindari meletakkan setrika di satu area pada kain terlalu lama.
2. Disarankan untuk menggunakan jenis *airbrush* dengan cakupan penyemprotan yang lebih luas untuk pengaplikasian pada permukaan yang luas seperti yang dilakukan pada pengaplikasian *airbrush* pada busana *vintage bridal*. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyemprotan cairan warna yang tidak merata pada permukaan kain.